

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) merupakan salah satu perwujudan dari Tri Darma Perguruan Tinggi yaitu pengabdian masyarakat. Pengabdian merupakan suatu wujud kristalisasi dan integrasi dari ilmu yang tertuang secara teoritis di bangku kuliah untuk diterapkan secara nyata dalam kehidupan sehari-hari dimasyarakat, sehingga ilmu yang diperoleh dapat diaplikasikan dan dikembangkan dalam kehidupan masyarakat luas. PKPM bagi mahasiswa diharapkan dapat menjadi suatu pengalaman belajar yang baru untuk menambah pengetahuan, kemampuan, dan kesadaran hidup bermasyarakat. Bagi masyarakat, kehadiran mahasiswa diharapkan mampu memberikan motivasi dan inovasi dalam bidang sosial kemasyarakatan. Hal ini selaras dengan fungsi perguruan tinggi sebagai komunikasi dalam proses pembangunan dan penerapan IPTEK pada khususnya.

Berkaitan dengan salah satu syarat kelulusan untuk Program Sistem Informasi (SI) di Kampus IIB Darmajaya, pihak kampus mewajibkan seluruh mahasiswanya untuk melaksanakan Mata Kuliah Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) pada salah satu Desa yang telah ditentukan, dimana proses secara teori yang telah diserap di Kampus senantiasa dapat diterapkan di Desa Jati Indah, Kecamatan Tanjung Bintang, Kabupaten Lampung Selatan.

Hal ini dinilai perlu karena begitu banyak potensi yang terdapat di Desa Jati Indah, dari mulai pertanian industri-industri kecil menengah masyarakat dan lain-lain. Jika potensi-potensi ini dapat dikenal keluar daerah Desa Jati Indah dan diketahui banyak orang serta pengusaha-pengusaha, secara tidak langsung dapat berdampak positif dan dapat memajukan potensi daerah tersebut.

Di era perkembangan ilmu dan teknologi serta tingginya tingkat persaingan

dalam dunia bisnis merupakan tantangan yang harus dihadapi oleh semua pihak, terutama dalam Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM). Demikian juga mahasiswa diharapkan dapat memiliki gambaran yang lebih mendalam tentang kondisi nyata di dunia kerja sekaligus dapat menambah pengalaman serta membuka pandangan yang lebih luas yang didapatkan selama masa perkuliahan. Dimana dalam melakukan upaya memberdayakan potensi dan sumber daya yang di miliki masyarakat Dusun Rengas Jaya B yaitu salah satunya menambahkan nilai ekonomis pada produk pembudidayaan Maggot BFS.

Sehubungan dengan uraian yang telah saya jabarkan di atas, maka saya tertarik melakukan pengamatan dan pendekatan sosial mengenai:

“ DESAIN BRANDING SEBAGAI INOVASI YANG DAPAT MENINGKATKAN DAYA JUAL UMKM MAGGOT BSF STBM DI DESA JATI INDAH ”

1.1.1 Profil Dan Potensi desa

Awal mula terbentuknya desa Jati Indah bermula dari pemekaran desa Jatibaru sekitar tanggal 26 Oktober 1996, terjadinya pemekaran karena Desa Jatibaru sangat aluas dan akhirnya hasil pemekaran tadi menjadi desa Jati Indah. Desa Jati Indah mempunyai luas \pm 1.100 Ha dengan jumlah dusun sebanyak 9 dusun. Kecamatan Tanjung Bintang adalah lokasi PKPM yang saya laksanakan. Tanjung Bintang adalah kecamatan di suatu Kabupaten Lampung Selatan berada di Kota kalianda yang juga berfungsi sebagai pusat dari Kecamatan ini terletak sekitar 60 km dari Kota Bandar Lampung, Ibu Kota Provinsi Lampung. Kecamatan Tanjung Bintang merupakan daerah daratan dan Sebagian besar lahan perkarangan, perairan kemudian lahan untuk perumahan atau pemukiman. Penduduk Kecamatan Tanjung Bintang terdiri dari berbagai suku bangsa sampai dengan tahun 2022 berdsarkan pendataan Desa Jati Indah berkependudukan sejumlah 95,761 jiwa penyebaran penduduk Desa Jati Indah tersebar secara tidak merata. Seabagian besar penduduk Desa Jati Indah bermata pencaharian sebagai pedagang, nelayan dan PNS. Penduduk Desa Jati Indah hamper Sebagian besar adalah

masyarakat pendatang yang memiliki latar belakang agama, suku, budaya dan tingkat Pendidikan yang beragam.

Batas-batas wilayah Desa Jati Indah sebagai berikut:

1. Sebelah Timur berbatasan dengan Desa Jati Indah dan Srikaton
2. Sebelah Barat berbatasan dengan Desa Serdang
3. Sebelah Selatan berbatasan dengan Desa Jati Baru dan Serdang
4. Sebelah Utara berbatasan dengan Desa Srikaton

Susunan Organisasi Pemerintah

Desa Jati Indah

Kecamatan Tanjung Bintang Kabupaten Lampung Selatan

Table 1. 1 Sususan Organisasi Pemerintah

No	Nama	Jabatan
1	Ibdi Irwanto, S.E	Kepala Desa
2	Sugus Anthoni	Sekretaris Desa
3	Sumaryanto	Kaur Umum
4	Suprastowo	Kaur Perencanaan
5	Reni Yulianti	Kaur Keuangan
6	Umarwan YW	Kasi Pelayanan
7	Eko Prasetyo	Kasi Kesra
8	Tamsir	Kasi Pemerintah
9	Jatmiko	Kadus Kedaton X
10	Rudi Hartono	Kadus Jati Sari A
11	Pujo Wahyono	Kadus Rengas Jaya A
12	Rubiyanto	Kadus Jati Rejo A
13	Winardi	Kadus Rengas Jaya B
14	Eko Setiawan	Gigi Wulyo
15	Maulan	Kadus Jati Wangi A
16	Sugeng Widodo	Kadus Jati Rejo B
17	Marsidi	Jati Wangi B
18	Harischa Frantino	Kadus Tugu Payung

1.1.2 Pofil BUMDES

Tidak tersedia BUMDES di Desa Jati Indah

1.1.3 Profil UMKM

Nama Pemilik	: Warsito
Nama Usaha	: Gubuk Maggot STBM Desa Jati Indah
Alamat Usaha	: Jalan budi karya no 69 rt 03 rw 05 rengas jaya B, Desa Jati Indah, Tanjung Bintang, Lampung Selatan
Jenis Usaha	: Perseorangan
Skala Usaha	: Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM)
Tahun Berdiri	: 26 september 2019
Produk yang Ditawarkan	: Pakan Ternak Ikan dan Unggas
Jumlah Tenaga Kerja	: 1 orang
No Telp/Hp	: 082184598156

1.2 Rumusan Masalah

1. Bagaimana cara meningkatkan penjualan melalui Rebranding Suatu UMKM ?
2. Inovasi Kemasan Produk UMKM MAGGOT BSF STBM Melalui Branding Merk?
3. Bagaimana meningkatkan kesadaran masyarakat dalam pentingnya stunting terhadap kegiatan rutin posyandu?
4. Sosialisasi dampak penggunaan Gadget dan Bullying di SDN 1 Desa Jati Indah

1.3 Tujuan

1. Memberitahu dan mengajarkan kepada pemilik UMKM MAGGOT BSF STBM betapa penting suatu Brand untuk sebuah usaha.
2. Meningkatkan penjualan dengan menarik minat pembeli sehingga meningkatkan penjualan UMKM dengan adanya branding pada kemasan.
3. Untuk memberikan informasi berupa dampak positif dan negative gadget dan pembulian terhadap anak-anak di Sekolah Dasar.
4. Untuk memberikan informasi berupa bagaimana pentingnya mengetahui

Stunting terhadap masyarakat supaya rutin mengikuti kegiatan Posyandu untuk anak-anak Balita maupun Batita.

1.4 Manfaat PKPM

1.4.1 Bagi Institut Informatika dan Bisnis Damajaya

- a. Sebagai bentuk nyata pemberdayaan dan pengabdian IIB Darmajaya Bandar Lampung kepada masyarakat khususnya Desa Jati Indah, Kecamatan Tanjung Bintang, Kabupaten Lampung Selatan.
- b. Sebagai acuan dan bahan referensi tambahan di bidang Pengembangan Usaha bagi aktivitas akademik IIB Darmajaya.
- c. PKPM merupakan salah satu tolak ukur hasil pendidikan yang dicapai penulis selama melaksanakan PKPM.
- d. Mahasiswa mampu mempertegas eksistensi perguruan tinggi sebagai lembaga yang mampu melahirkan kader – kader yang mampu membawa perubahan bagi masyarakat.
- e. Meningkatkan, memperluas dan mempererat kerjasama IIB Darmajaya dengan Desan Jati Indah melalui mahasiswa yang melaksanakan PKPM.

1.4.2 Bagi Mahasiswa

- a. Sebagai wujud pengabdian masyarakat dan salah satu acuan untuk menumbuhkan jiwa kewirausahaan mahasiswa
- b. Mendapatkan nilai lebih yaitu di dalam kemandirian, disiplin, tanggung jawab, kerjasama dan kepemimpinan.
- c. Menambah wawasan dan pengalaman mahasiswa dalam bersosialisasi di lingkungan masyarakat.
- d. Memotivasi mahasiswa untuk mengembangkan potensi yang dimiliki

1.4.3 Bagi Masyarakat

- a. Meningkatkan jiwa kewirausahaan bagi masyarakat di Desa Jati Indah.

- b. Memberikan inspirasi dan tenaga dalam upaya memanfaatkan potensi usaha yang terdapat di Desa Jati Indah.
- c. Tumbuhnya dorongan potensi dan inovasi di kalangan anggota masyarakat setempat dalam upaya memenuhi kebutuhan lewat pemanfaatan ilmu dan teknologi.
- d. Menumbuhkan inovasi bagi masyarakat di Desa Jati Indah.
- e. Meningkatkan pemasaran potensi desa melalui media social.

1.4.4 Bagi UMKM

- a. Membantu pemilik UMKM untuk mengetahui cara pemasaran yang baik dan lebih luas.
- b. Untuk menambah keterampilan pemilik UMKM dalam berwirausaha.
- c. Mendapatkan pembelajaran baru mengenai pentingnya Brand dan Merk.

1.5 Mitra Yang Terlibat

Pada pelaksanaan kegiatan PKPM IIB Darmajaya terdapat beberapa mitra yang terlibat diantaranya:

1.5.1 Kecamatan Tanjung Bintang

Kecamatan Tanjung Bintang adalah Kecamatan yang terletak di Kabupaten Lampung Selatan dan memiliki 16 desa, salah satunya adalah Desa Jati Indah, Desa Jati Indah memiliki 9 dusun dengan berbagai macam perbedaan suku, agama, umur, tingkat Pendidikan dan juga pekerjaan. Sebagian besar penduduknya bermata pencarian petani.

1.5.2 UMKM MAGGOT BSF STBM

UMKM MAGGOT BSF STBM merupakan usaha budidaya Maggot yang di kelola oleh salah satu warga di lingkungan Desa Jati Indah, usaha ini dibuat karena di latar belakang keprihatinan dari pemilik UMKM akan pencemaran lingkungan, oleh keprihatinan tersebut muncullah ide untuk memanfaatkan limbah sampah organik baik dari

sampah rumah tangga, restaurant ataupun kotoran ternak, menjadi sesuatu yang bermanfaat bagi lingkungan serta dapat menjadi produk yang dapat di jual yaitu dengan membudidayakan Maggot.

1.5.3 Masyarakat Desa Jati Indah

Dalam pelaksanaan kegiatan PKPM tentunya sangat penting peran masyarakat dalam mengikuti kegiatan. Dalam beberapa kegiatan perlunya bantuan dan kerjasama dari masyarakat setempat kegiatan ini tidak akan berjalan lancar dan tidak akan berhasil jika tidak ada dukungan dan partisipasi dari pihak masyarakat. Salah satu kegiatan yang melibatkan kerjasama langsung dari masyarakat ialah kegiatan sosial menyambut kemerdekaan Indonesia.